

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field sereach*) dimana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengadakan pengamatan dan pengumpulan data secara langsung ke lokasi penelitian. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu bersifat menggambarkan atau menguraikan sesuatu hal menurut apa adanya dan menggambarkan masalah yang diteliti berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.⁵⁷

Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memperoleh data tentang kerjasama guru BK dengan pembina ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat siswa MTsN 2 Banjar, berdasarkan deskripsi data yang diperoleh langsung dari lapangan sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang fenomena yang diteliti.

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*. Jakarta: Renika Cipta, 2010

B. Setting Penelitian

Penelitian dilakukan di sekolah MTsN 2 Banjar. Jalan Irigasi Tambak Sirang Kec. Gambut, Balimau, Aluh-Aluh, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70654.

C. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini yaitu 2 orang guru BK, 1 pembina ekstrakurikuler pramuka, dan 4 siswa MTsN 2 Banjar yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. Dalam partisipan penelitian ini peneliti mengambil siswa pasukan khusus yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang menjadikan ekstrakurikuler pramuka sebagai wadah mengembangkan minat dan bakatnya dari hasil kerjasama guru BK dengan pembina ekstrakurikuler pramuka.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama untuk membantu peneliti dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan karena mereka terkait secara langsung. Adapun pihak-pihak yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru BK, pembina ekstrakurikuler pramuka dan siswa pasukan khusus ekstrakurikuler pramuka di MTsN 2 Banjar.

Objek penelitian adalah gambaran kerjasama serta faktor yang mempengaruhi kerjasama guru BK dengan pembina ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat siswa MTsN 2 Banjar.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Jenis data meliputi data pokok dan data penunjang:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Data mengenai kerjasama guru BK dengan pembina ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat siswa MTsN 2 Banjar.
- 2) Data faktor pendukung kerjasama guru BK dengan pembina ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat siswa MTsN 2 Banjar.
- 3) Data faktor penghambat kerjasama guru BK dengan pembina ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat siswa MTsN 2 Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 Banjar
- 2) Profil MTsN 2 Banjar
- 3) Visi dan Misi Sekolah MTsN 2 Banjar
- 4) Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTsN 2 Banjar
- 5) Data Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka
- 6) Fasilitas penunjang pendidikan MTsN 2 Banjar

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Informan inti dalam penelitian ini adalah Guru BK dan Pembina ekstrakurikuler pramuka.
- b. Informan penunjang dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
- c. Dokumentasi merupakan catatan atau arsip, laporan dan foto dokumentasi kegiatan, berhubungan dengan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data berupa pengamatan secara langsung ke objek penelitian atau peninjauan secara cermat dilokasi penelitian dengan merekam pola perilaku actual, benda dan peristiwa yang terjadi.⁵⁸ Dalam observasi ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi yang digunakan untuk mendapatkan informasi, pandangan atau cerita dari seseorang melalui pertanyaan dan jawaban.

⁵⁸ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Andi, 2022).

Dalam penelitian wawancara merupakan metode yang sering digunakan untuk mengumpulkan data.⁵⁹ Jenis wawancara pada penelitian ini adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang dimulai dengan pertanyaan pada pedoman wawancara, namun dalam prosesnya bersifat fleksibel terhadap pertanyaan lain yang muncul. Pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada para informan dilakukan untuk menggali data dan informasi yang mendalam mengenai kerjasama guru BK dengan pembina ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat siswa MTsN 2 Banjar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data yang dikumpulkan dari peristiwa masalah. Data dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, karya, hasil observasi atau wawancara dan sebagainya.⁶⁰ Penggalan data pada dokumen yang berhubungan dengan data gambaran umum penelitian mengenai kerjasama guru BK dengan pembina ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat siswa di MTsN 2 Banjar.

Tabel di bawah ini berisi tentang data, sumber data dan teknik pengumpulan data, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Matrik Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Pokok a. Gambaran kerjasama guru BK dengan pembina ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan	Guru BK, Pembina Ekstrakurikuler Pramuka, dan Siswa	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

⁵⁹ Yusuf Tojiri, Hari Setia Putra, Nur Faliza, *Dasar Metodologi Penelitian: Teori, Desain, Dan Analisis Data*. (Sumatera Barat: Takaza Innovatix Labs, 2023).

⁶⁰ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. (Yogyakarta: Budi Utomo, 2020).

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	minat dan bakat siswa MTsN 2 Banjar. b. Faktor pendukung kerjasama guru BK dengan pembina ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat siswa MTsN 2 Banjar. c. Faktor penghambat kerjasama guru BK dengan pembina ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat siswa MTsN 2 Banjar.		
2.	Penunjang a. Sejarah singkat berdirinya MTsN 2 Banjar b. Profil MTsN 2 Banjar c. Visi dan Misi Sekolah MTsN 2 Banjar d. Data Kepala Sekolah, Guru BK, Guru Pengajar dan Staf TU MTsN 2 Banjar e. Data Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka f. Fasilitas penunjang pendidikan MTsN 2 Banjar	Guru BK, Staf TU dan Pembina Ekstrakurikuler Pramuka	Observasi, Wawancara dan Dokumentasi

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen utama penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian ketika peneliti terjun langsung ke lapangan.⁶¹ Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh

⁶¹ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2018).

peneliti ketika mengumpulkan data. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, wawancara dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif ini analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai data yang diperoleh sudah jenuh. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman ada 3 tahapan, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reductions*)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak diperlukan.

Reduksi data pada penelitian ini melibatkan proses merangkum catatan lapangan dengan memilih dan memfokuskan pada hal-hal penting yang berkaitan dengan kerjasama guru BK dengan pembina ekstrakurikuler pramuka dalam mengembangkan minat dan bakat siswa MTsN 2 Banjar. Sehingga hasil reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas terkait hasil yang diperoleh.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Dalam penelitian kualitatif, setelah data berhasil direduksi, proses penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

Dengan melakukan display data, pada penelitian ini data disajikan dalam bentuk teks naratif yang menjelaskan kerjasama guru BK dengan pembina

ekstrakurikuler pramuka, peneliti dapat memahami apa yang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya dengan lebih baik melalui uraian data yang telah dikelompokkan dalam bentuk paragraf.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Data (*Verivication and Conclusion Drawing*)

Penarikan kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan display data, sehingga data dapat disimpulkan dalam bentuk deskriptif sebagai laporan penelitian. Tahap ini merupakan tahap yang terakhir dari data yang sudah disimpulkan.⁶²

I. Teknik Validasi dan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi sebagai metode pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber, metode dan periode waktu. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dua teknik triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber,

Triangulasi sumber merupakan proses menguji sumber dengan mengecek data yang didapat dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti dapat membandingkan hasil wawancara dari beberapa informan ialah guru BK, pembina ekstrakurikuler pramuka dan siswa, sehingga dapat memperkuat data yang ada.

2. Triangulasi metode, digunakan untuk menggabungkan hasil data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menguji keabsahan dari seluruh data.

⁶² Dr. Eko Murdiyanto, *metode penelitian kualitatif (teori dan aplikasi disertai contoh proposal)* (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta Press, 2020).